BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang "Strategi Komunikasi Guru SKh Al – Khairiyah Dalam *Hybrid Learning* Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Masa Pndemi" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Guru dituntut untuk bisa membekali diri mengenai teknologi dan harus membiasakan diri dalam melakukan pembelajaran secara daring, sistem pembelajaran di masa pandemi ini juga menuntut siswa dan guru harus memiliki media telekomunikasi seperti *handpone, PC* atau *laptop* juga kouta internet yang didukung dengan jaringan internet yang memadai.

b. Berdasarkan pernyataan partisipan dan *key* informan dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya hambatan yang ditimbulkan dari pembelajaran Jarak Jauh di mana pembelajrannya kurang efisien. Karena memerlukan peranan orang tua yang dominan, sedangkan masih banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi atau memberikan pembelajaran kepada anak, terutama anak yang memiliki kebutuhan khusus. Namun memang di satu sisi orang tua bisa *aware* terhadap kinerja guru dalam memberikan materi terhadap siswa, khususnya siswa yang memiliki kebutuhan khusus seperti di SKh Al – Khairiyah. Di SKh Al – Khairiyah memang menerapkan sistem pembelajaran daring seperti sekolah lainnya namun karena karakteristik anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak umum lainnya, maka SKh Al – Khairiyah menerapkan strategi komunikasi *commputer*

mediated communication di mana pembelajaran memanfaatkan teknologi seperti *zoom meeting* dan *whatsapp group*, juga strategi komunikasi *hybrid learnin* di mana pembelajarannya menerapkan metode *home visit* sebagai metode menyampaikan materi pelajaran yang sulit untukdi terima siswa melalui daring.

Penelitian ini menemukan solusi ynag dilakukan oleh ke dua partisipan, yaitu:

- Keihklasan guru dalam penyampaian materi secara merata agar tidak ada pandangan buruk terhadap tenaga pengajar atau tidak ada yang namanya membeda-bedakan.
- pengajar harus meluangkan waktu lebih untuk menunggu siswa mengerjakan pekerjaannya di hari yang sama ketika materi disampaikan dan pengajar selesai menerangkan.

Juga satu solusi dari *key* informan penelitian, yaitu:

- Adanya penyediaan pelatihan – pelatihan dari pemerintah untuk para pengajar agar mereka bisa memberikan metode pembelajaran secara daring yang baik dan efektif kepada para siswa, juga memberikan subsidi kuota pendidikan kepada pelajar selama melaksanakan pembelajaran secara daring atau *online*.

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi Strategi Komunikasi Guru Sekolah Skh Al-Khairiyah Dalam Pembelajaran *Hybrid* Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Masa Pandemi juga hambatan yang dirasakan selama penerapan pembelajaran di masa pandemi beserta solusinya, seperti yang telah dikemukakan di atas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mahasiswa lainnya, terlebih kepadamahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai pedoman dalam mengambangkan penelitian dengan topik yang serupa. Karena penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penulis juga berharap agar mahasiswa lain dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan metode serupa atau metodelain dalam menganalisis strategi komunikasi guru terhadap pembelajaran siswa berkebutuhan khusus agar memperluas hasil dari penelitian yang peneliti buat.

5.2.2 Saran Non Akademis

Penulis berharap agar SKh Al – Khairiyah, khususnya Kepala Sekolah dan pengajar agar terus meningkatkan strategipembelajaran yang diterapkan sejak adanya pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan *platform* komunikasi lain agar penyampaian materi bisa tersampaikan dengan maksimal, agar siswaberkebutuhan khusus bisa terus mendapatkan materi dan ilmu yang bermanfaat sehingga mereka bisa memiliki kualitas diri yang baik juga agar dapat bersosialisasi sehingga bisa diterima dengan lingkungannya. Penulis juga berharap agar SKh Al – Khairiyah dapatmelaksanakan pembelajran secara tatap muka agar kebosanan yang mereka rasakan selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh, juga agar mereka bisa kembali bersosialisasi dengan teman –teman lainnya.